

**PENERAPAN PAKEM MENGGUNAKAN KARTU *JACK AND JACKY*
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
MTsN BUNGUS TELUK KABUNG**

Roza Dwiningsih¹, Edrizon¹, Fauziah¹

¹ Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bung Hatta

E-mail : rozadwiningsih@yahoo.com

Abstrack

Research of the problems in teaching mathematic was the result of students 'slow. The cause of problems is teacher learning domination as information, so the students not active, critics and creative. Based on the problems the teacher has choices alternative strategies for students. The teacher focused of the strategies is implementation of PAKEM using Jack and Jacky cards. The objective of the research is to know the influence of implementation of PAKEM using Jack and Jacky card to students achievement and creativity in teaching math at eight grade students MTsN Bungus Teluk Kabung. The result of research observation has done, generally students use activity in teaching match process by implementing PAKEM using Jack and Jacky card. Almost in creasing in each meeting and based on the data that has analysed with t-test got t-count = 5.88 and t-table = 1.67 for level confidence 95%, moreover t-count > t-table. In conclusion, hypothesis of the problems got accepted to students result for teching mathematic implementation PAKEM using Jack and Jacky cards could be better in comparison of the learning mathematic using conventional learning.

Key words: PAKEM, Jack and Jacky Cards.

Pendahuluan

Matematika merupakan bidang ilmu yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, oleh karena itu matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di seluruh jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi.

Mengingat begitu pentingnya peranan matematika, berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan matematika. Usaha yang dilakukan pemerintah adalah melakukan penyempurnaan kurikulum, seperti KBK dan KTSP. Menurut Hamalik (2007:17) bahwa “kurikulum adalah suatu program

pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa“. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar.

Selain usaha penyempurnaan kurikulum, pemerintah juga melakukan peningkatan kualitas pengajar seperti seminar-seminar, penataran, dan sertifikasi guru. Guru sebagai pengajar juga diminta untuk mengubah pendekatan dalam pembelajaran yaitu pembelajaran yang dapat membuat siswa ikut serta secara aktif dan kreatif dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 25 sampai 30 Oktober 2013 di MTsN Bungus Teluk

Kabung, diketahui bahwa selama pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang memperhatikan materi yang dijelaskan guru, siswa kurang aktif dalam pembelajaran seperti bertanya ataupun menjawab pertanyaan, selama pembelajaran berlangsung juga masih banyak siswa yang mengobrol bahkan mengganggu temannya, hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang dilakukan masih terpusat pada guru, sehingga pembelajaran menjadi membosankan dan berlangsung tanpa partisipasi aktif dari siswa.

Untuk mengatasi masalah di atas, guru sebagai salah satu faktor keberhasilan siswa harus mampu merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya agar dapat terwujud proses belajar yang maksimal, selain itu guru juga harus bisa memotivasi agar siswa bisa kreatif dan aktif dalam pembelajaran.

Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk membuat siswa kreatif dan aktif adalah dengan menggunakan Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM). PAKEM merupakan pembelajaran yang terdiri dari empat pilar, yaitu: Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.

Menurut Indrawati (2009:18), penerapan PAKEM dalam pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Aktif, siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan

pemahaman dan kemampuan mereka, yaitu melalui kegiatan bertanya, mengemukakan gagasan, mengajukan pertanyaan, dan menjelaskan.

2. Kreatif, siswa dapat memecahkan masalah dalam belajar, memiliki ide/gagasan yang berbeda.
3. Efektif, siswa menguasai keterampilan yang diperlukan, siswa menguasai konsep, termotivasi untuk giat belajar.
4. Menyenangkan, berarti suasana pembelajaran yang membuat siswa berani mencoba, berani bertanya, mengemukakan pendapat, menarik, dan menggembirakan.

Jadi, PAKEM merupakan pembelajaran dimana guru harus menciptakan suasana belajar sedemikian rupa sehingga siswa aktif dan kreatif selama proses pembelajaran berlangsung, serta suasana pembelajaran yang menimbulkan kenyamanan bagi siswa untuk belajar. Dalam penelitian ini penulis mengkombinasikan PAKEM dengan menggunakan kartu *Jack and Jacky*.

Menurut Melva dalam Febriana (2008:12), “kartu *jack and jacky* merupakan kartu yang berisi soal dan jawaban”. Dalam pembelajaran menggunakan kartu *jack and jacky*, siswa harus menyelesaikan soal yang terdapat di dalam kartu soal dan kemudian mencocokkan jawaban yang didapat dengan jawaban yang terdapat di dalam kartu jawaban. Selama proses pembelajaran yang menggunakan kartu *Jack and Jacky* siswa

dituntut untuk aktif mengerjakan soal-soal yang terdapat di dalam kartu, serta siswa juga harus lebih kreatif dalam memilih langkah penyelesaian dari soal yang ada karena di dalam kartu jawaban hanya terdapat jawabannya saja tanpa ada langkah penyelesaian dari soal tersebut, dan siswa juga harus berlomba menjadi yang terbaik dan tercepat dalam menyelesaikan soal-soal yang terdapat di dalam kartu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama menerapkan PAKEM menggunakan kartu *jack and jacky* pada siswa kelas VIII MTsN Bungus Teluk Kabung dan apakah hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan penerapan PAKEM menggunakan kartu *jack and jacky* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII MTsN Bungus Teluk Kabung.

Metodologi

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Sudjana (2005:19) mengemukakan bahwa "penelitian eksperimen adalah penelitian yang mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau lebih mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya".

Berdasarkan penelitian diatas maka penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen yaitu kelas VIII.3 dan kelas kontrol yaitu VIII.4. Pada kelas

eksperimen penulis menerapkan pembelajaran PAKEM menggunakan kartu *Jack and Jacky*, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan pembelajaran konvensional.

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Arikunto (2010:173) mengemukakan bahwa "populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang memberikan informasi bagi masalah penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN Bungus Teluk Kabung yang terdiri dari 4 kelas.

Sampel adalah bagian dari populasi, segala karakteristik populasi tercermin dalam sampel yang diambil. Arikunto (2010:174) menyatakan bahwa "Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti". Sesuai dengan masalah yang diteliti dan metode penelitian yang digunakan, maka dibutuhkan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penentuan sampel menggunakan teknik *Random Sampling* atau sampling acak yaitu pengambilan sampel secara acak dimana tiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil menjadi sampel (Sudjana, 2005: 169).

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar matematika siswa selama diterapkan PAKEM menggunakan kartu Jack and Jacky dan tes hasil belajar matematika yang digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa dengan penerapan PAKEM menggunakan kartu Jack and Jacky lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran biasa.

Hasil dan Pembahasan

1. Aktivitas Belajar

Data aktivitas siswa diperoleh melalui lembar observasi. Observasi dilakukan di dalam kelas pada setiap kali pertemuan dan bertujuan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung berdasarkan pada 5 indikator aktivitas siswa yang tersedia dalam lembar observasi. Data hasil observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran matematika pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut :

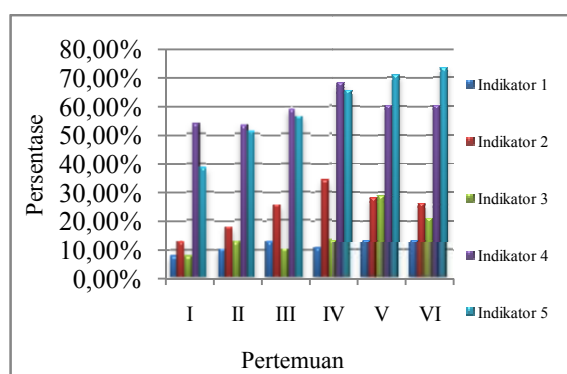
Tabel 1. Persentase Siswa yang Melakukan Aktivitas pada Setiap Pertemuan

Indikator	Pertemuan Ke-					
	I	II	III	IV	V	VI
1	7,7	10,3	12,8	10,5	13,2	13,2
2	12,8	17,9	25,6	34,2	28,2	26,3
3	7,7	12,8	10,3	13,2	28,9	21,1
4	53,8	53,3	58,9	68,4	60,5	60,5
5	38,5	51,3	56,4	65,8	71,1	73,7

Keterangan:

1. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
2. Siswa mengajukan pertanyaan, ide/tanggapan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.
3. Siswa menanggapi atau menjawab pertanyaan yang diajukan teman atau guru yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.
4. Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan soal-soal yang terdapat dalam kartu *Jack and Jacky*.
5. Siswa menyalin/mencatat rangkuman materi yang sedang dipelajari.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika juga dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa secara umum persentase siswa yang melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran matematika dengan penerapan PAKEM menggunakan kartu *Jack and Jacky* cenderung mengalami peningkatan dari setiap pertemuan.

2. Hasil Belajar

Data hasil belajar matematika siswa diperoleh dari tes akhir yang dilakukan pada kedua kelas sampel. Nilai rata-rata (), simpangan baku (), dan variansi () data

hasil belajar kedua kelas sampel dapat dilihat pada tabel 2 :

Tabel 2. Data Tes Hasil Belajar Kelas Sampel

Kelas	N	-				
Eksperimen	39	77	16,92	286,16	99	33
Kontrol	39	72,08	15,65	244,87	90	30

Dari tabel di atas, terlihat bahwa kelas eksperimen memiliki skor maksimum 99 sedangkan pada kelas kontrol memiliki skor maksimum 90. Hal ini berarti kelas eksperimen memiliki skor maksimum lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Jika dilihat dari nilai rata-rata, kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi daripada kelas kontrol. Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh MTsN Bungus Teluk Kabung untuk bidang studi matematika yaitu 75.

Data hasil tes akhir matematika siswa pada kedua kelas sampel berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen. Dengan demikian dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Dari data yang diperoleh terlebih dahulu dihitung simpangan baku gabungan kedua kelas sampel.

Dari perhitungan didapatkan nilai $t = 16,29$. Selanjutnya dilakukan uji t,

didapatkan $t = 5,88$. Harga dibandingkan dengan t_{table} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 76$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{table} = 1,67$. Ternyata diperoleh $t > t_{table}$ maka hipotesis $H_0: \mu_1 = \mu_2$ ditolak. Sehingga didapat rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar kelas kontrol, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan penerapan PAKEM menggunakan kartu *Jack and Jacky* lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil analisis yang telah dipaparkan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa pada kelas yang pembelajarannya menerapkan PAKEM menggunakan kartu *Jack and Jacky* mengalami peningkatan dari setiap pertemuan pada pembelajaran matematika siswa kelas VIII MTsN Bungus Teluk Kabung.
2. Hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya dengan penerapan PAKEM menggunakan Kartu *Jack and Jacky* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febriana, Rina. 2008. *Penerapan Kartu Jack and Jacky Dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMPN 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar*. Padang: STKIP PGRI.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrawati, dkk. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: PPPTK IPA.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.